

PEMBERDAYAAN EKONOMI PESANTREN MELALUI PENGEMBANGAN KOPERASI

Santi Rahmawati

Program studi manajemen bisnis syariah, sekolah tinggi ekonomi dan bisnis islam badri
 masduqi, kraksaan, jawa timur
 Email: santi.rahmawati@stebibama.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the management model of the Islamic boarding school cooperative business unit as a form of economic independence. This research method uses descriptive qualitative research methods and uses a type of case study research. The object of this research is the women's cooperative. Data were collected using direct interviews with three informants, consisting of the Head of the Kopontren, the Head of the Business Unit, and the Kopontren's Management (Kasir). The Al-Khairiyah Islamic boarding school is able to improve the economy of the pesantren by developing business units in the pesantren without outside assistance such as the women's cooperative business unit in this pesantren. In every industry, a management strategy is needed so that it can develop properly, in Kopontren not only employees who play a role in the industry but the head of supervision from the caregivers and the head of the unit so that the business unit achieves effectiveness and efficiency of the Al-Khairiyah Islamic boarding school which is able to improve the economy of the pesantren by developing business units existing in the pesantren without outside assistance such as the women's cooperative business unit in this pesantren.

Keywords: economic empowerment, Islamic boarding schools, development of women's cooperati

خلاصة

الغرض من هذه الدراسة هو تحديد نموذج إدارة وحدة الأعمال التعاونية للمدارس الداخلية الإسلامية كشكل من أشكال الاستقلال الاقتصادي. يستخدم أسلوب البحث هذا طرق البحث الوصفية النوعية ويستخدم نوعاً من أبحاث دراسة الحالة. المدف من هذا البحث هو التعاونية النسائية. تم جمع البيانات باستخدام مقابلات مباشرة مع ثلاثة مخبرين ، يتلقون من رئيس ، Kopontren رئيس وحدة الأعمال ، وإدارة . Kopontren المدرسة الداخلية الإسلامية في الخير ياه قادرة على تحسين الاقتصاد الفلسطيني من خلال تطوير وحدات الأعمال في بيسانترين دون مساعدة خارجية مثل وحدة الأعمال التعاونية النسائية في هذه المنطقة. في كل صناعة ، هناك حاجة إلى استراتيجية إدارة حتى يمكن تطويرها بشكل صحيح ، ليس فقط في كوبونتن الموظفين الذين يلعبون دوراً في الصناعة ولكن رئيس الإشراف من مقدمي الرعاية ورئيس الوحدة حتى تتحقق وحدة العمل الفعالية و كفاءة مدرسة الخيرية الإسلامية الداخلية القادرة على تحسين اقتصاد الفلسطينيين من خلال تطوير وحدات الأعمال الموجودة في بيسانترين دون مساعدة خارجية مثل وحدة الأعمال التعاونية النسائية في هذه المدرسة.

الكلمات المفتاحية: التمكين الاقتصادي ، المدارس الداخلية الإسلامية ، تطوير التعاونيات النسائية

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model pengelolaan unit usaha koperasi pondok pesantren sebagai bentuk kemandirian ekonomi. Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Objek penelitian ini adalah koperasi putri. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara langsung pada tiga informan, yang terdiri dari Ketua Kopontren, Ketua Unit Usaha, dan Pengurus kopontren (Kasir) . Pondok pesantren Al-Khairiyah mampu meningkatkan ekonomi pesantren dengan melalui pengembangan unit usaha yang ada di pesantren tanpa bantuan dari luar seperti unit usaha koperasi putri yang ada di pesantren ini. Di setiap industry membutuhkan strategi pengelola agar dapat berkembang dengan baik, dalam kopontren tidak hanya karyawan yang berperan didalam industry melainkan ketua pengawasan dari pengasuh dan kepala unit sehingga unit usaha mencapai efektifitas dan efisiensi Pondok pesantren Al-Khairiyah mampu meningkatkan ekonomi pesantren dengan melalui pengembangan unit usaha yang ada di pesantren tanpa bantuan dari luar seperti unit usaha koperasi putri yang ada di pesantren ini.

Kata kunci: Pemberdayaan ekonomi, Pesantren, pengembangan koperasi putri.

PENDAHULUAN

Pesantren secara etimologi berasal dari kata santri yang mendapat awalan pedan akhiran -an sehingga menjadi pe-santria-an yang bermakna kata "shastri" yang artinya murid. Sedang C.C. Berg. berpendapat bahwa istilah pesantren berasal dari kata shastri yang dalam bahasa India berarti orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu, atau seorang sarjana ahli kitab-kitab suci agama Hindu. Kata shastri berasal dari kata shastra yang berarti buku-buku suci, buku-buku suci agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan. Pendapat lain mengatakan, kata santri berasal dari kata Cantrik (bahasa Sansekerta, atau mungkin jawa) yang berarti orang yang selalu mengikuti guru, yang kemudian dikembangkan oleh Perguruan Taman Siswa dalam sistem asrama yang disebut Pawiyatan.¹ Istilah santri juga ada dalam bahasa Tamil, yang berarti guru mengaji. Terkadang juga dianggap sebagai gabungan kata saint (manusia baik) dengan suku kata tra (suka menolong), sehingga kata pesantren dapat berarti tempat pendidikan manusia baik-baik.(Lupi & Nurdin, 2016)

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia. lembaga pondok pesantren memainkan peranan penting dalam usaha memberikan pendidikan bagi bangsa Indonesia terutama pendidikan agama. Kehadiran pondok pesantren di tengah-tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai lembaga penyiaran agama dan sosial keagamaan. Sebagai lembaga penyiaran agama pesantren melakukan kegiatan dakwah di kalangan masyarakat, dalam arti kata melakukan aktivitas menumbuhkan kesadaran beragama untuk melaksanakan ajaran-ajaran Islam secara konsekuensi sebagai pemeluk agama Islam. Sebagai Lembaga sosial pesantren ikut terlibat dalam menangani masalah-masalah sosial yang

dihadapi masyarakat. Dalam perkembangannya pondok pesantren mengalami dinamika sesuai dengan situasi dan kondisi bangsa Indonesia.(Zulhimma, 2013) Potensi pemberdayaan ekonomi pesantren bisa lebih dikembangkan untuk memajukan perekonomian masyarakat sekitar. Hal ini akan berdampak pada pengurangan kemiskinan umat. Apabila model pemberdayaan ekonomi pesantren dikembangkan dan dijalankan secara luas dalam suatu wilayah, misalnya kota atau provinsi, maka hal ini akan mengurangi jumlah kemiskinan di wilayah tersebut. Pada akhirnya, kesejahteraan di daerah tersebut akan meningkat. Berdasarkan data pada bulan September 2018 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), angka kemiskinan Indonesia sebesar 9,66% atau sebesar 25,67 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2019). Walaupun telah mengalami penurunan, jumlah masih harus kita minimalkan lagi. Suatu negara dapat dikatakan sejahtera apabila tingkat kemiskinannya sangat rendah. Menurunkan tingkat kemiskinan menjadi tugas bagi kita semua. Tak hanya pemerintah, rakyat pun juga harus bekerjasama untuk menuntaskan kemiskinan yang terjadi di Indonesia. Pesantren memiliki peran yang strategis untuk memberdayakan ekonomi umat. Dengan segala keunikan serta sumber daya yang dimilikinya, pesantren dapat menjadi pionir dalam Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAE) Proceeding. Vol. 2, 2019, 133-140 135 memajukan perekonomian rakyat Indonesia. Harapannya, Indonesia dapat menjadi negara yang sejahtera melalui pemberdayaan perekonomian berbasis pesantren.(Fathoni & Rohim, 2019)

Pilihan aktivitas ekonomi (bisnis) ditentukan oleh kemampuan pengelola pesantren dalam membaca, mendefinisikan, memanfaatkan, dan mengorganisasikan resources, baik internal maupun eksternal. Jenis-jenis usaha ekonomi yang dapat dikembangkan pada pesantren umumnya dapat diklasifikasikan ke dalam 4 kelompok besar, yaitu: Agribisnis (pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan); Jasa (percetakan, Lazis, Koperasi); Perdagangan (ritel, pertokoan, agen penjualan), serta Industri (penjernihan air, meubeler).(Pinayani, 2005) Dalam pengelolaan perekonomian di pesantren, manajemen sangat diperlukan. Melihat dari banyaknya pesantren tradisional yang mati suri akibat tidak dapat mempertahankan kebutuhan santri dan para penghuni pondok yang ada. Manajemen merupakan suatu rangkaian aktivitas (termasuk perencanaan, dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian) yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi untuk mencapai tujuannya dengan cara yang efektif dan efisien.(Amrullah, 2019)

Adapun prinsip dan cara bisnis Rosulullah ialah memahami hukum dan ilmu bisnis jual beli, selalu bersikap jujur, sopan santun serta menghormati pelanggan, menepati janji, tidak menjelekkan bisnis orang lain, tidak menjual

produk baru, tidak menimbulkan barang dan tidak mengganggu ibadah ulasan mengenai beberapa prinsip dan cara bisnis ala rasulullah memang tidak ada manusia yang bisa menandingi kehebatan rasulullah namun kita harus berusaha untuk menjadikan beliau sebagai panutan dalam berbagai hal. Adapun kegiatan usaha di pondok pesantren, seharusnya tidak berbeda dengan apa yang sudah diatur dalam islam. Seperti yang dilakukan oleh Pondok Pesantren AL KHAIRIYAH melakukan pengembangan dengan pembentukan unit usaha yaitu stmj khair, khair wash, kedai terminal bambu (KTB), khair laundry, warmindo khair, koperasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model pengelolaan unit usaha koperasi pondok pesantren sebagai bentuk kemandirian ekonomi.

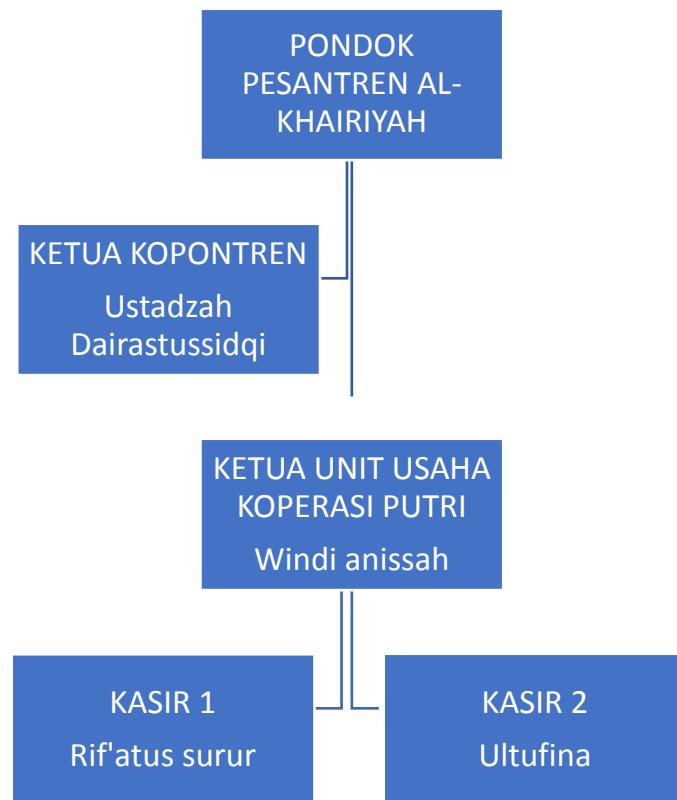
METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan jenis penelitian studi kasus. salah satu bentuk adaptasi nyata yang telah dilaksanakan sekaligus memberdayakan potensinya bagi kemaslahatan lingkungan. Pendirian koperasi di lingkungan ponpes dan dikenal dengan sebutan koperasi pondok pesantren atau lebih dikenal dengan istilah "kopontren" Data yang diperoleh dari data sekunder . Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan data pesantren. Adapun Teknik analisis data menggunakan Data sekunder yaitu wawancara dan obsevasi langsung. Subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik keabsahan data triangulasi yaitu Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik analisis data menggunakan Teknik eksplanasi yaitu, teks yang menjelaskan hubungan logis dari beberapa proses yang menerangkan atau menjelaskan bagaimana suatu fenomena alam maupun sosial.(Syariah et al., n.d.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok pesantren AL-KHAIRIYAH pada Tanggal 28 Juli 1998 yang didirikan oleh Habib Syauqie Al-habsyie.Lc. dan Syarifah Salamah Hasyiem S.pd.i.

Gambar 1 Kepengurusan koperasi Tahun 2021



Sumber: Dokumen Koperasi Putri

Awal mula berdiri koperasi Al-Khairiyah hanya ada satu unit di perbatasan antara putra dan putri. Awal mula koperasi hanya berupa kantin yang menjual aneka makanan dan toko kelontong yang menjual beberapa kebutuhan santri akan tetapi masih belum lengkap, sehingga santri banyak yang izin Ketika waktu kunjung keluar pondok untuk membeli kebutuhan yang perlukan. Seiring bertambahnya santri tiap tahunnya, lalu pengasuh memberikan kepercayaan kepada seorang ustada yang bermukim di pondok ini untuk mendirikan koperasi hal tersebut .

Amanah artinya jujur atau dapat dipercaya. Secara bahasa, amanah dapat diartikan sesuatu yang dipercayakan atau kepercayaan. Amanah juga berarti titipan (al-wadi'ah). Amanah adalah lawan kata dari khianat. Dan amanah terjadi diatas ketaatan, ibadah, al-wadi'ah (titipan), dan ats-tsiqah (kepercayaan).

Seperti yang dikatakan dalam Al-Qur'an Surat Al-Mu'minun Ayat 8

وَالَّذِينَ هُمْ لَا مَانِنَاتُهُمْ وَعَهْدُهُمْ رَاغُونَ

Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan

janjinya.

Dengan demikian sikap amanah merupakan sesuatu yang dipercayakan untuk dijaga, dilindungi, dan dilaksanakan dengan baik. Pemimpin yang amanah dan benar-benar membela kepentingan rakyatnya adalah sebuah keberkahan yang hanya diberikan bagi umat yang taat kepada Allah SWT.

Untuk itu Rasulullah bersanda :Sampaikan amanat kepada orang yang mempercayakan kepada kamu, dan jangan kamu berkhianat kepada orang yang mengkhianatimu. Dengan kata lain orang menolak kejahatan dengan cara yang baik dari para pengkhianat.

Di Bahasa Indonesia amanah berarti dipercayakan (dititipkan) seperti dalam halnya surah Al-Baqarah AYAT 283

فَإِنَّمَا مَنْ بَعْضُهُ كُمْبَخْدُوْدَ الَّذِي أَوْتُمْ نَمَانَتَهُ وَلَيْتَ قَالَ اللَّهُرَبَهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةُ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ شَدِيمٌ
قَلْبَهُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya.. Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhanmu; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S.Al-Baqarah ayat 283)

Suatu Ketika pengasuh memberikan modal untuk mendirikan koperasi yang menjual kebutuhan santri dengan harga yang cukup murah dan relatif terjangkau. dalam permasalahan berkembangnya ekonomi pesantren setiap unit usaha yang ada di pesantren Al-Khairiyah ini terlibat terutama koperasi putri yang setiap bulannya menyumbangkan sebagian besar hasil profitnya kepada pondok melalui bendahara pondok penyumbangan yang di lakukan unit usaha kopontren ini adalah agar dapat menambah dana dan membantu ekonomi pesantren.(Lugina, 2018)

Dalam laporan keuangan yang di lakukan unit usaha ada dua macam yaitu;

1. Laporan prminggu yang dilakukan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian yang di dapat dengan menggunakan system manual dan dilaporkan kepada keuangan pesantren,
2. Laporan perbulan melalui system accurate.

Dalam hal ini setiap bulan ketua kopontren mengadakan rapat bulanan Bersama kiai yang bertujuan mengevaluasi terhadap perkembangan ekonomi pesantren. Pondok pesantren Al-Khairiyah mampu meningkatkan ekonomi pesantren dengan melalui pengembangan unit usaha yang ada di pesantren tanpa bantuan dari luar seperti unit usaha koperasi putri yang ada di pesantren ini. Faktor penghambat perkembangan koperasi ialah tiada produk yang dapat untuk dipasarkan, serta tiadanya konsumen akibat liburan santri ketika pesantren mengadakan liburan karena mayoritas konsumen koprasa terdapat pada santri. Faktor pendukung perkembangnya koperasi salah satunya koperasi mampu memenuhi kebutuhan santri. Di setiap industry membutuhkan strategi pengelola agar dapat berkembang dengan baik, dalam kopontren tidak hanya karyawan yang berperan didalam industry melainkan ketua pengawasan dari pengasuh dan kepala unit sehingga unit usaha mencapai efektifitas dan efisiensi, tidak hanya itu pengasuh juga ikut berpratisipasi dengan berkembangnya unit usaha meskipun tidak langsung turun tangan tapi pengasuh memantau dari grup, yang mana sudah dikatakan oleh ketua unit yaitu Ustadah Windy Anissah.

KESIMPULAN

Pengelolaan unit usaha koperasi putri ini sangat baik terlihat dari keuntungan yang didapatkan keberlangsungannya yang konsisten. Dari hasil pembahasan di atas saya dapat menyimpulkan bahwa koperasi di pondok pesantren itu sangat penting akan tetapi perlu adanya orientasi kewirausahaan dan inovasi terhadap peningkatan laba sehingga karyawan yang ada di koperasi mengadakan rapat tiap akhir bulan. Adanya kerja sama antar karyawan tidak saling beda tujuan akan tetapi perlu adanya kerja sama dalam memajukan usaha koperasi berfikir kreatif dan berinovasi itu sangat di perlukan pada saat ini karena meskipun di dalam kawasan pesantren dan konsumen tetap itu perlu adanya inovasi dalam pemasaran. Agar lebih menarik konsumen untuk tetap membeli ke koperasi. Adanya koperasi sangat membantu, tidak ada lagi santri yang izin keluar pondok untuk membeli keperluan sehari-hari karena sudah tersedia di Koperasi segala keperluan sudah di sediakan. Jika laba meningkat maka sumbangsih ke pondok akan meningkat. Dalam menghadapi persaingan saat ini perlu adanya berfikir kreatif dan inovatif dalam pemasaran.

Untuk lebih berkembang kedepannya Koperasi Al-Khairiyah agar dapat melakukan DISKON yang terbuka agar para konsumen banyak dapat daya tertarik untuk belanja, dan menjaga keamanan di Koperasi Al-Khairiyah untuk

menghindari kejahatan atau kecurangan para konsumen rekaman CCTV di letakkan dekat kasir agar mengetahui gerak-gerik konsumen untuk tidak melakukan kecurangan dalam mengambil barang, seharusnya di kasir menambahkan pengecekan uang agar konsumen tidak menggunakan uang palsu dalam melakukan pembayaran, Koperasi Al-Khairiyah sebaiknya juga melakukan penyervisan AC pada 1 bulan 2 kali agar semua pelanggan tidak mengeluh kepanasan dalam belanja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. M., & Husni, D. (2017). Pengukuran Konsep Amanah dalam Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Psikologi*, 43(3), 194.
<https://doi.org/10.22146/jpsi.11233>
- Amrullah, A. (2019). Analisis Manajemen Pengelolaan Koperasi Pesantren dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren Ummul Ayman Samalanga. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 1(2), 257–277.
<https://doi.org/10.22373/tadabbur.v1i2.36>
- As'ad, A., & Azizi, M. H. (2020). Pengembangan Manajemen Keuangan Pesantren Balekambang Jepara dan Amsilati Darul Falah Bangsri Jepara di Era Digital. *Jurnal Tarbawi*, 17(1), 17–30.
- Fathoni, M. A., & Rohim, A. N. (2019). Peran Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Indonesia. *Proceeding Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAE)*, 2, 133–140.
<https://journal.uii.ac.id/CIMAE/article/download/12766/9450>
- Fransisca Andreani. (2007). Experiential Marketing (Sebuah Pendekatan Pemasaran). *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 2(1), 1–8.
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/mar/article/view/17009>
- Lugina, U. (2018). Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Di Jawa Barat. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1, March), 53–64.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3552005>
- Lipi, F. R., & Nurdin. (2016). Analisis strategi pemasaran dan penjualan. *Jurnal Elektronik Sistem Informasi Dan Komputer*, 2(1), 20–31.
- Pinayani, A. (2005). Strategi pengembangan jurnal pendidikan ekonomi koperasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 10.
- Rasyid, H. (2020). Peran pesantren dalam pengembangan ekonomi islam. *Qolamuna*, 6(1), 1–10.
- Syariah, M. J., Islam, E., Pekalongan, S., No, K., & Email, P. I. (n.d.). *POTENSI PESANTREN*. 12, 117–134.
- Tabroni, T., & Komarudin, M. (2021). Strategi Promosi Produk Melalui Digital Marketing Bagi Umkm Terdampak Pandemi Covid'19 Berdasarkan Keputusan Konsumen. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 4(1), 49.
<https://doi.org/10.30587/jre.v4i1.2217>
- Zulhimma. (2013). Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia. *Jurnal Darul 'Ilmi*, 01(02), 166–167.